

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan pada hakikatnya bukan hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan semata, melainkan juga berperan penting dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa. Salah satu aspek terpenting dalam pendidikan di Indonesia adalah pendidikan agama, yang memiliki tujuan membimbing murid agar beriman, bertaqwa, serta berakhlak mulia sesuai ajaran Islam. Tujuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Khairunisa et al., 2025).

Menurunnya karakter religius murid menjadi salah satu persoalan yang dihadapi dunia pendidikan. Fenomena ini terlihat dari munculnya perilaku kurang sopan terhadap guru, penggunaan bahasa yang tidak santun, serta rendahnya kesadaran dalam melaksanakan ibadah sehari-hari (Aisyah & Fitriyah, 2023; Nadlif & Supriyadi, 2024). Di sisi lain, pengaruh globalisasi dan media sosial turut berkontribusi terhadap menurunnya tingkat religiusitas murid (Kandi et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kemerosotan nilai-nilai religius yang memerlukan perhatian serius dari lembaga pendidikan.

Pendidikan Al-Qur'an menempati posisi penting dalam proses pembinaan karakter religius peserta didik sebagai bagian dari pendidikan keagamaan. Keberadaan Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai sumber hukum dan pedoman dalam menjalani kehidupan, tetapi juga menjadi dasar dalam penanaman nilai-nilai Islami yang tercermin melalui sikap, perilaku, serta kebiasaan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diyakini sebagai wahyu Allah SWT dan menjadi pedoman hidup yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari akidah, ibadah, muamalah, hingga hubungan sosial (Jannah, 2024). Salah satu upaya strategis yang banyak dikembangkan oleh lembaga pendidikan Islam adalah program Tahfidz Al-Qur'an.

Program Tahfidz Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai religius, kedisiplinan, kejujuran, kesabaran, serta tanggung jawab pada diri murid. Program tahfidz Qur'an bukan hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga menumbuhkan karakter religius seperti kedisiplinan, cinta Al-Qur'an, tanggung jawab, dan konsistensi dalam ibadah (Rahmawati, 2021). Murid yang mengikuti program tahfidz menunjukkan sikap religius seperti gemar membaca Al-Qur'an, disiplin dalam mengikuti setoran hafalan, santun kepada guru dan teman, serta kepatuhan terhadap aturan program (Nurhayati, 2023). Implementasi program tersebut diharapkan dapat menjadi media penanaman nilai-nilai keislaman yang

tercermin dalam kehidupan murid, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu, upaya penguatan karakter religius perlu mendapat perhatian serius, terutama di tengah pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi yang terus berkembang. Tanpa adanya langkah yang tepat, penurunan karakter religius berpotensi memengaruhi kualitas moral generasi muda di masa yang akan datang.

SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo, sebagai salah satu Lembaga pendidikan Islam, telah mengimplementasikan program Tahfidz Al-Qur'an sebagai komponen dari kurikulum agama. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan cara yang sistematis melalui kegiatan setoran hafalan, muroja'ah (pengulangan), pembinaan tajwid dan tahsin, serta evaluasi yang dilakukan secara rutin oleh guru atau pembina tahfidz. Selain itu, kegiatan tahfidz juga digabungkan dalam rutinitas harian murid, sehingga fokusnya tidak hanya pada pencapaian hafalan, tetapi juga pada pengembangan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari para murid. Diharapkan program ini dapat menciptakan karakter religius siswa yang tercermin dari peningkatan kesadaran beribadah, disiplin, akhlak yang baik, serta perhatian terhadap orang lain.

Fenomena tersebut mendorong perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di sekolah tersebut serta pengaruhnya terhadap pembentukan karakter religius murid. Pemahaman terhadap proses tersebut diharapkan dapat memberikan

gambaran yang menyeluruh mengenai kontribusi pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam melahirkan generasi yang berkarakter dan berakhlak baik.

## **B. Fokus Penelitian**

Mengacu pada konteks penelitian yang telah disampaikan di atas, maka fokus penelitian yang akan diangkat oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana implementasi program Tahfidz Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi program Tahfidz Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?
3. Bagaimana peran program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius murid di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan implementasi program Tahfidz Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.
2. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi program Tahfidz Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.
3. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan peran program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius murid di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik dalam segi teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan mengenai pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dan manfaatnya dalam membentuk karakter murid di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Murid

Penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada murid untuk lebih semangat dalam mengikuti program tahfidz Al-Qur'an serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi Guru/Pembina Tahfidz

- 1) Memberikan gambaran tentang strategi, metode, dan pendekatan yang efektif dalam membina murid melalui program Tahfidz.
    - 2) Mendorong guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam pembelajaran sehari-hari.

c. Bagi Lembaga yang Diteliti

- 1) Memberikan masukan untuk SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas program Tahfidz Al-Qur'an.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kegiatan keagamaan yang lebih variatif dan berorientasi pada pembentukan karakter murid.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan kajian awal untuk penelitian lebih lanjut yang relevan, baik dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan karakter, maupun pengembangan program tahfidz di sekolah.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini disusun sebagai batasan kajian agar pembahasan tetap terarah dan tidak melebar dari fokus penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang sistematis dan relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek materi, subjek, tempat, dan waktu penelitian.

Secara materi, penelitian ini difokuskan pada implementasi program Tahfidz Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, metode, dan evaluasi program. Tujuan utama program ini adalah meneliti hubungan yang ada dengan pengembangan karakter religius siswa. Untuk mendukung pencapaian tujuan penelitian,

informan yang dipilih terdiri atas Kepala Sekolah, Ketua Program Tahfidz, Guru atau Pembina serta Murid Program Tahfidz Al-Qur'an yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program. Keterlibatan berbagai pihak tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang menyeluruh mengenai implementasi atau pelaksanaan serta pengaruh program yang dijalankan.

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo dengan mempertimbangkan bahwa lembaga tersebut memiliki program tahfidz yang diselenggarakan secara sistematis dan sesuai dengan fokus kajian yang diteliti. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026, menyesuaikan dengan berlangsungnya program sehingga data yang diperoleh bersifat aktual dan kontekstual.

#### **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari perbedaan pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

##### **1. Implementasi**

Yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan nyata dari program yang telah direncanakan, yaitu bagaimana program tahfidz Al-Qur'an dijalankan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo, baik dari segi perencanaan, strategi, maupun tindak lanjutnya.

## 2. Program Tahfidz Al-Qur'an

Program tahfidz Al-Qur'an adalah kegiatan terstruktur yang diselenggarakan sekolah untuk membimbing murid dalam menghafal Al-Qur'an secara bertahap, terukur, dan berkesinambungan, dengan target tertentu sesuai kebijakan sekolah.

## 3. Karakter Religius

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan keimanan, ketakwaan, serta pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks penelitian ini, karakter religius murid tercermin pada kebiasaan beribadah, akhlak mulia, kedisiplinan, tanggung jawab serta kepedulian sosial.

## 4. Murid

Murid adalah individu yang sedang mengikuti proses pendidikan di suatu lembaga formal. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an.